

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern saat ini, informasi memegang peranan penting sebagai kebutuhan dasar dalam kehidupan masyarakat. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong individu maupun kelompok untuk terus menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan agar mampu memperoleh dan memenuhi kebutuhan informasi secara efektif dan efisien. Perpustakaan adalah salah satu lembaga penting yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi (Longa *et al.*, 2026, hlm.180). Perpustakaan memiliki beberapa jenis, salah satunya yaitu perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah adalah salah satu fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk mendukung proses belajar dan mengajar guru dan siswa. Perpustakaan juga sangat membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan (Amazihono *et al.*, 2024, hlm.2). Perpustakaan menjadi wahana pendidikan yang berfungsi sebagai sumber belajar dan informasi, serta berperan dalam menumbuhkan minat baca siswa. Minat baca di Indonesia tergolong sangat rendah. Berdasarkan data resmi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas), minat baca masyarakat Indonesia yang diukur melalui Tingkat Kegemaran Membaca (TKM) pada tahun 2025, masih tergolong rendah yang dilihat dari skor berskala 0-100 poin. Hasil survei tersebut terlihat bahwa minat baca di Indonesia masih tergolong rendah yaitu memperoleh skor dibawah 70 poin (Ahdiat 2025, hlm.1). Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan literasi di Indonesia masih perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, maupun masyarakat umum.

Selain itu, perpustakaan juga memiliki fungsi sebagai tempat pelestarian koleksi yang mendukung kegiatan belajar sebagai tempat rekreasi serta menyediakan bahan bacaan, termasuk koleksi fiksi (Khasitati 2021, hlm.922). Koleksi fiksi seperti novel, cerpen dan komik memiliki daya tarik bagi siswa, terutama pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), karena cerita yang dibaca dengan gambar akan mengembangkan imajinasi dan kreativitas bagi siswa. Hal ini mendorong siswa untuk menceritakan kembali isi dari cerita tersebut (Nurasyifa *et al.*, 2025, hlm.365).

Koleksi fiksi merupakan karya yang berisi khayalan, cerita imajinatif yang tidak didasarkan oleh kenyataan atau cerita asli. Dalam buku fiksi, isi dari buku atau ide dari

buku tersebut berasal dari imajinasi atau khayalan penulis. Maka dari itu, buku fiksi menggunakan bahasa konotatif atau bahasa kiasan yang bermakna (Hidayah 2026, hlm.1). Ciri koleksi fiksi yang bersifat imajinasi pengarang memiliki kebenaran yang bersifat relatif, serta menggunakan bahasa pada aspek emosional dibandingkan dengan logika dan tidak terikat pada sistem yang baku dan memuat pesan moral atau nilai tertentu. Contohnya dapat ditemukan dalam novel roman atau karya prosa sastra yang menggambarkan perjalanan kehidupan tokoh secara menyeluruh, mulai dari masa lahir hingga akhir hayat (Agus 2021, hlm 1).

Generasi muda, khususnya siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) siswa lebih tertarik pada bahan bacaan yang menarik dengan kehidupan mereka dan juga relevan. Oleh karena itu, keberadaan koleksi fiksi yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kunjungan serta pemanfaatan perpustakaan (Ramja *et al.*, 2023, hlm.385). Perpustakaan tidak hanya dituntut untuk menyediakan koleksi, tetapi untuk memastikan bahwa koleksi yang memiliki tetap berkualitas, relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Habibin & Zulaikha 2025, hlm.385). Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Nomor 11 Tahun 2017, ada beberapa jenis koleksi yang ada di perpustakaan sekolah yaitu karya cetak, meliputi buku bacaan, buku referensi, buku teks dan buku penunjang kurikulum. Terbitan berkala meliputi, surat kabar, majalah, audio visual, rekaman suara, sumber elektronik dan rekaman video.

Perpustakaan SMP Negeri 78 Jakarta merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah menengah pertama. Perpustakaan SMP Negeri 78 Jakarta tidak hanya menyediakan koleksi buku yang mendukung kegiatan pembelajaran, tetapi juga menyediakan berbagai koleksi bacaan yang bersifat rekreatif yang dapat memberikan hiburan serta membantu mengembangkan bakat dan minat siswa. Salah satunya adalah koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan sebagai sarana hiburan bagi siswa serta mendukung pengembangan minat dan bakat siswa. Alasan memilih tempat atau lokasi penelitian, dikarenakan perpustakaan SMP Negeri 78 Jakarta memiliki keunggulan dari segi layanan koleksi, hal ini dibuktikan dengan beberapa penghargaan yang diraih yaitu memenangkan lomba Perpustakaan SMP/MTs Tingkat Kota Administrasi Jakarta Pusat. Hal ini menjadikan peneliti tertarik dalam melakukan penelitian pertama kalinya yang dilakukan dengan mengambil tema di perpustakaan SMP Negeri 78 Jakarta. Menurut pandangan islam, membaca dan mencari ilmu merupakan kewajiban yang memegang

peranan penting dalam kehidupan manusia. Wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad ﷺ menekankan pentingnya membaca sebagai fondasi peradaban dan pengembangan pengetahuan (Damanik & Azmi 2025, hlm.552). Sebagaimana disampaikan pada firman Allah ﷻ :

﴿ اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝۵ ﴾

Terjemah Kemenag 2019

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.” (Qs. Al-'Alaq ayat 1-5).

Berdasarkan observasi peneliti, ketersediaan koleksi fiksi yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 78 Jakarta sudah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan, di mana perbandingan yang sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan koleksi buku teks dan buku fiksi adalah 70:30. Namun, meskipun koleksi fiksi yang ada di perpustakaan sudah cukup memadai, tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan kepala perpustakaan, jumlah siswa yang berkunjung dengan memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku atau meminjam buku masih minim. Hasil pengamatan selama observasi yang berlangsung selama tiga bulan, ditemukan adanya kunjungan siswa, yaitu sekitar 12% per hari dari jumlah keseluruhan siswa. Perpustakaan SMP Negeri 78 Jakarta mengalami rendahnya intensitas kunjungan yang cukup signifikan, dikarenakan lokasi perpustakaan berada di lantai 4 dan memiliki jarak tempuh dan letak cukup jauh dari area aktivitas utama siswa, seperti kantin dan lapangan. Hal ini menjadikan kendala yang menurunkan motivasi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan, terutama pada waktu istirahat. Keterbatasan aksesibilitas yang disebabkan oleh lokasi perpustakaan yang berada di lantai empat diduga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam mengakses perpustakaan. Oleh karena itu, sebagian siswa yang berkunjung ke perpustakaan hanya memanfaatkan ruangan tersebut untuk beristirahat, bukan untuk membaca koleksi yang tersedia di perpustakaan.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai sudut pandang pemustaka terhadap ketersediaan koleksi. Penelitian yang dilakukan oleh Rasyid dan Erlianti (2026) yang berjudul persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi di Universitas Negeri Padang, menunjukkan bahwa persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi berada pada kategori tinggi dengan memperoleh skor rata-rata 3,25. Selain itu, penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Salsabila dan Erlianti (2026), yang berjudul persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi fisik di UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Negeri Padang dan Dampaknya Pada Aktivitas Kunjungan, menunjukkan bahwa kelengkapan koleksi fisik yang relevan sejalan dengan frekuensi kunjungan di perpustakaan. Temuan ini menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan. Penelitian tersebut berfokus pada koleksi keseluruhan secara umum, sehingga belum secara khusus mengkaji persepsi siswa terhadap koleksi fiksi di perpustakaan sekolah.

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik dalam melakukan penelitian yang berjudul Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Koleksi Fiksi Di Perpustakaan Smp Negeri 78 Jakarta.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap ketersediaan koleksi fiksi di perpustakaan SMP Negeri 78 Jakarta?
2. Bagaimana pandangan Islam tentang persepsi siswa terhadap ketersediaan koleksi fiksi di perpustakaan SMP Negeri 78 Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk menganalisis persepsi siswa terhadap koleksi fiksi di Perpustakaan SMP Negeri 78 Jakarta.
2. Untuk mendeskripsikan pandangan Islam mengenai persepsi siswa terhadap ketersediaan koleksi fiksi di perpustakaan SMP Negeri 78 Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu teoretis dan praktis :

1. Manfaat teoretis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dengan memberikan kontribusi secara ilmiah terhadap pengembangan kajian ilmu perpustakaan dan sains informasi, khususnya terkait dengan bagaimana proses persepsi siswa terhadap ketersediaan koleksi fiksi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perpustakaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara langsung bagi perpustakaan SMP Negeri 78 Jakarta dengan menilai sejauh mana dengan ketersediaan koleksi fiksi yang ada saat ini dengan memenuhi standar dan kebutuhan siswa.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada siswa mengenai koleksi fiksi yang ada di perpustakaan SMP Negeri 78 Jakarta dengan harapan siswa dapat lebih termotivasi dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca dengan ketersediaan koleksi fiksi.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pandangan mengenai ketersediaan koleksi fiksi.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan guna untuk menghindari adanya pembahasan yang luas, yaitu hanya membahas tentang persepsi siswa terhadap ketersediaan koleksi fiksi di perpustakaan SMP Negeri 78 Jakarta dan tinjauan menurut Islam. Lokasi penelitian ini dibatasi hanya di Perpustakaan SMP Negeri 78 Jakarta dan tidak mencakup perpustakaan sekolah lain.